

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan, bahwa peran orang tua dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak kelas A di RA Darussalam Pacet adalah sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak di RA Darussalam

Peranan orang tua sangat penting dalam mendukung fokus belajar anak di RA Darussalam. Orang tua yang berperan aktif dalam pendidikan anak, termasuk mengawasi kegiatan belajar di rumah, memberikan semangat, menciptakan suasana belajar dengan baik, dan membangun komunikasi yang efektif dengan sekolah, dapat membantu anak agar lebih terfokus dan berkomitmen dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kerjasama yang harmonis antara orang tua dan sekolah, anak-anak dapat berkembang dengan dukungan emosional dan akademis yang solid, sehingga kemampuan konsentrasi mereka dalam belajar dapat mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, partisipasi orang tua menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak usia dini.¹

2. Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Anak di RA Darussalam

Konsentrasi belajar siswa di RA Darussalam

Dipengaruhi oleh banyak hal, baik yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor-faktor yang di sekitarnya. Elemen internal seperti kondisi

¹ Guru Kelas A RA Darussalam. *Wawancara*. 2025

fisik dan kesehatan, minat terhadap pembelajaran, dan tingkat kecerdasan memiliki dampak langsung pada kemampuan siswa untuk fokus. Di sisi lain, faktor eksternal seperti kontribusi orang tua, cara pengajaran dari guru, suasana belajar di rumah dan sekolah, serta dukungan soisal memiliki peran signifikan dalam mendukung atau menghalangi konsentrasi belajar siswa. Semua faktor ini saling berinteraksi dan menentukan seberapa baik siswa dapat berkonsentrasi selama proses belajar. Oleh karena itu, memberikan perhatian terhadap semua aspek ini sangat krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif bagi siswa di RA Darussalam.

B. IMPLIKASI

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas dapat dipaparkan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis mengenai keterlibatan orang tua dalam meningkatkan fokus belajar anak di RA Darussalam menunjukkan bahwa partisipasi orang tua merupakan elemen penting dalam teori perkembangan anak dan teori pembelajaran. Mengacu pada teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner, lingkungan terdekat anak, seperti keluarga, memiliki dampak langsung pada perkembangan kognitif dan perilaku belajar anak, termasuk fokus. Di samping itu, teori Behaviorisme menyoroti pentingnya dorongan positif yang bisa diberikan oleh orang tua untuk membangun kebiasaan belajar yang baik. Dalam konteks teori konstruktivisme yang diajukan oleh Piaget dan Vygotsky, keberadaan orang tua sebagai fasilitator dalam proses belajar di rumah juga berperan dalam membantu anak membangun pemahaman secara aktif melalui interaksi sosial

dalam bimbingan yang sesuai. Oleh karena itu, penelitian ini secara teoritis menegaskan bahwa peran aktif orang tua tidak hanya bersifat dukungan, tetapi juga merupakan elemen dasar dalam meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar pada anak-anak di usia dini.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari peran orang tua dalam upaya meningkatkan konsentrasi belajar anak di RA Darussalam adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua: orang tua perlu lebih aktif berpartisipasi dalam pendidikan anak, seperti mendampingi anak saat belajar di rumah, memantau kemajuan akademik, dengan menjalin komunikasi yang rutin dengan guru.
- b. Penciptaan Lingkungan Belajar yang Kondusif: Diharapkan orang tua menciptakan suasana belajar yang nyaman, bebas dari gangguan, serta mendukung konsentrasi anak, baik dari segi tempat, waktu, maupun perangkat belajar yang memadai.
- c. Penguatan Motivasi dan Disiplin Anak: Orang tua bisa membantu anak untuk meningkatkan konsentrasi dengan memberikan dorongan verbal, menerapkan rutinitas belajar yang tetap, serta memberikan penghargaan untuk usaha belajar anak.
- d. Kolaborasi dengan Pihak Sekolah: Orang tua dan guru perlu membangun kerjasama untuk bertukar informasi mengenai kebutuhan dan perkembangan anak, sehingga pembelajaran bisa disesuaikan untuk mendukung konsentrasi belajar anak.
- e. Pemberdayaan Orang Tua Melalui Edukasi: Sekolah bisa mengadakan program pelatihan atau seminar bagi orang tua agar mereka memahami cara

mendampingi anak dalam belajar secara efektif.

Dengan melaksanakan langkah-langkah praktis ini, peran orang tua bisa dioptimalkan agar anak-anak di RA Darussalam dapat lebih fokus dan berkembang dengan baik dalam proses belajarnya.

C. SARAN

1. Bagi orang tua diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran anak di rumah, misalnya menemani mereka saat belajar, mengurangi waktu penggunaan perangkat elektronik, serta menciptakan lingkungan yang membantu fokus, orang tua juga perlu mengerti keadaan psikologis dan kebutuhan pendidikan anak, serta memberikan dorongan dan perhatian yang konsisten.
2. Bagi pihak sekolah (RA Darussalam Pacet), sekolah seharusnya mengadakan program bimbingan atau pelatihan bagi orang tua tentang pentingnya kontribusi mereka dalam proses pendidikan anak, terutama dalam hal meningkatkan fokus. Diharapkan guru dapat membangun komunikasi yang baik dengan orang tua sehingga dapat sama-sama mengawasi kemajuan anak dan mencari cara untuk mengatasi kendala dalam belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melaksanakan penelitian tambahan dengan cakupan yang lebih besar, dari segi lokasi, metode yang digunakan, maupun jumlah peserta, agar pemahaman mengenai kontribusi orang tua dalam meningkatkan fokus belajar anak bisa lebih mendalam. Peneliti juga dapat mempertimbangkan faktor lain yang mungkin berpengaruh, seperti dampak teknologi, situasi sosial ekonomi, atau pola asuh.

Dengan rekomendasi ini, diharapkan semua pihak yang terlibat bisa berkontribusi lebih aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi anak-anak usia dini, terutama di RA Darussalam.

